

## ABSTRAK

Komunikasi pada setiap pasangan yang telah berkeluarga adalah hal yang sangat penting. Sebab banyak faktor yang menjadi mis komunikasi dalam perkacakaan sehari-hari yang terjadi sehingga memicu percecokan yang terus menerus dan berakhir pada perceraian. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul komunikasi keluarga (studi kasus komunikasi interpersonal suami istri dalam proses cerai di Kua Gamping).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri dalam proses cerai, mengetahui cara penyelesaian konflik yang dilakukan oleh pasangan suami istri dalam proses cerai. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan domukentasi. Objek penelitian di KUA kecamatan Gamping, sebagai subjek adalah empat pasangan suami dan istri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses komunikasi interpersonal pada pasangan suami istri ini bermula pada prasangka, bungkamnya pasangan suami istri yang tidak di diskusikan setiap masalah baik hutang-piutang maupun masalah lain, tidak adanya dialog secara terbuka dan keegoisan pasangan yang merasa paling benar dan tidak mau saling menerima pendapat setiap pasangan. Hal tersebut sebagai pemicu kegagalan dalam komunikasi. Penyelesaian yang dilakukan pada pasangan suami istri ini menemukan jalan *win-lose solution* dan *win-win solution lose-lose lolution*. Penyelesaian konflik yang berjalan secara *win-win solution* apabila dilakukannya mediasi sebagai penengah masalah pasangan yang dilakukan oleh penyuluh di KUA Gamping. Sedangkan *win lose solution* ataupun *lose-lose solution*, tidak adanya mediasi yang tetap menempuh jalan perceraian.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Pasangan Suami Istri, Perceraian.

## **FAMILY COMMUNICATION**

**(A Case study of Interpersonal Communication between Husband and Wife in Divorce Process in Religious Affairs Office of Gamping Subdistrict)**

**ETIKA SARI**

**20151010007**

### **ABSTRACT**

Communication between married partners is very important. Misunderstanding in daily conversation can be a factor leading to a conflict and a divorce. Therefore, a research on family communication (A Case study of Interpersonal Communication between Husband and Wife in Divorce Process in *KUA*-religious affairs office of Gamping Subdistrict) was conducted.

This research was aimed at investigating the process of interpersonal communication between husband and wife in their divorce process and investigating how conflict was solved in their divorce process. This is a qualitative research. The data were collected from observation, in-depth interview, and documentation. The research was conducted in the religious affairs office of Gamping subdistrict.

The findings of the research indicate that the process of interpersonal communication between husband and wife was triggered by prejudice, their silence in facing problems both debt-related problems and others, being closed, their selfishness, and ignoring each other's opinions. Those factors lead to misunderstanding in communication. Win-lose and win-win solution became the problem-solving for the married partners facing divorce. Win-win solution happens when there is a mediation done by the official of the religious affairs office to mediate the ones facing divorce. Meanwhile, win lose solution happens when there is no mediation and divorce becomes the final way to solve the family problems.

**Key words :** Interpersonal Communication, Husband and Wife, Divorce